

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Harun, (2022:47-55). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PENJASORKES) merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PENJASORKES) memiliki peranan penting dalam memberikan kesempatan kepada kita untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat.

Menurut Widodo,(2018:53-60). Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PENJASORKES) merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral. Proses kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran penjasorkes memberi banyak kesempatan untuk siswa terlibat secara langsung dalam aneka pengalaman belajar salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah.

Dari pembahasan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan Ekstrakurikuler Pembelajaran PENJASORKES Merupakan mengembangkan anak secara keseluruhan melalui kegiatan jasmani, bukan hanya mengembangkan fisik saja, melainkan juga mengembangkan mental, sosial, dan emosional untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Alif dalam Mahendra, (2019:5). Pembelajaran bola voli merupakan keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan voli (*passing, servis, smash* dan *block* dalam bentuk permainan) dapat dilakukan dengan memodifikasi bola, aturan, jumlah pemain, ukuran lapangan, serta waktu bermain. Bola dan lapangan yang digunakan tidak harus yang standar, sejauh siswa mampu memanfaatkannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli merupakan meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, meminimalisir sarana dan prasarana, gerak dasar dalam permainan bola voli.

Menurut Johansyah, (2013: 11). Model latihan dalam pembelajaran bola voli merupakan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan atlet dalam berolahraga disuatu cabang yang ditekuninya, tujuan dari latihan merupakan penggapaian prestasi yang diinginkan sesuai dengan latihan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan teratur di dalam latihan untuk mendapatkan hasil yang maksimal atau tercapainya tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pembahasan model latihan dalam permainan bola voli diatas dapat disimpulkan bawah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang, sistematis dan dilakukan dengan tingkat kesulitan dari yang termudah sampai dengan tingkat kesulitan

yang lebih sulit maka akan meningkatkan keterampilan gerak seseorang salah satunya dalam permainan bola voli teknik smash.

Model latihan melalui permainan berintangan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli harus dikembangkan sehingga untuk meningkatkan potensi dan kemampuan *smash* bola voli pada siswa SMAS Efata Sulamu. Dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli terhadap siswa-siswi SMAS Efata Sulamu yang kurang maksimal melakukan smash karena dipengaruhi oleh kurangnya materi yang didapatkan oleh siswa-siswi saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Siswa-siswi banyak mengalami kendala saat melakukan smash karena banyak terjadi kesalahan yaitu, saat melompat siswa-siswi tidak menggunakan awalan yang baik sehingga saat melompat dan setelah mendarat tidak dapat memukul bola dengan sempurna. Dalam pukulan smash bola voli siswa-siswi tidak dapat dilakukannya dengan tepat dan karena kurangnya latihan. Hal ini perlu diperhatikan dengan cara pembinaan kemampuan dan memperbanyak waktu belajar khusus untuk siswa-siswi SMAS Efata Sulamu agar siswa-siswi bisa mengetahui teknik dan cara smash dengan baik melalui permainan.

Berdasarkan hasil observasi awal Proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga permainan bola voli terhadap siswa-siswi SMAS Efata Sulamu yaitu siswa-siswi yang kurang maksimal dalam melakukan teknik *smash*. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya latihan yang didapatkan siswa-siswi saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Siswa-siswi banyak mengalami kendala saat melakukan *smash* karena banyak terjadi kesalahan dikarenakan, pada saat latihan siswa-siswi hanya bermain tanpa ada arahan dari guru. dampak kepada Siswa-siswi tidak menggunakan awalan yang baik, pada saat melompat dan setelah mendarat tidak dapat memukul bola dengan sempurna. Hal ini perlu diperhatikan dengan cara pembinaan kemampuan dan memperbanyak waktu latihan kepada siswa-siswi SMAS Efata Sulamu agar siswa-siswi bisa mengetahui teknik

dan cara *smash* dengan baik melalui permainan. Oleh karena itu perlu adanya penerapan model latihan smash bola voli melalui permainan berintangan untuk meningkatkan keterampilan smash bola voli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui model latihan bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAS Efata Sulamu.
2. Belum diketahui model latihan *smash* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAS Efata Sulamu.
3. Belum diketahui model latihan *smash* dalam bentuk permainan berintangan bagi siswa-siswa SMAS Efata Sulamu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka, perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: hanya akan membahas tentang “Penerapan Model Latihan *Smash* Bola Voli Melalui Permainan Berintangan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SMAS Efata Sulamu”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, menjadi pokok permasalahan adalah Bagaimana Penerapan Model Latihan *Smash* Bola Voli Melalui Permainan Berintangan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SMAS Efata Sulamu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah, yaitu bertujuan untuk mengetahui Model Latihan *Smash* Bola Voli Melalui Permainan Berintangan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SMAS Efata Sulamu.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya model latihan ini maka sangat mudah bagi pengaplikasian proses latihan, baik itu secara teori maupun praktek, adapun manfaat lain dari pentingnya penelitian ini yakni:

1. Manfaat akademis

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan olahraga khususnya *smash* bola voli
- b. Meningkatkan pengetahuan olahraga khususnya latihan *smash* bola voli

2. Manfaat praktis

- a. Meningkatkan prestasi siswa khususnya *smash* bola voli
- b. Meningkatkan kemajuan bidang olahraga khususnya *smash* bola voli bagi sekolah.